

ABSTRAK

Muhammad Naufal: FENOMENA ANAK MUDA *NONGKRONG* DI ANGKRINGAN (Penelitian di Desa Sumberjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi)

Fenomena anak muda yang selalu berkumpul serta berinteraksi di tempat tertentu merupakan hal yang seringkali terjadi di tengah masyarakat. Peneliti menganggap fenomena ini menarik, karena sesuai observasi, anak muda seringkali *nongkrong* di angkringan dan angkringan memiliki unsur nilai tradisional.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui makna *nongkrong* di angkringan, perilaku anak muda ketika *nongkrong* di angkringan, dan penyebab anak muda memilih *nongkrong* di angkringan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori tindakan sosial dari Max Weber. Teori ini menjelaskan bahwa tindakan adalah suatu makna yang subjektif kepada perilaku yang terbuka dan tertutup yang sifatnya subjektif dengan mempertimbangkan perilaku orang lain. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan teori masyarakat konsumsi dari Jean Baudrillard. Teori tersebut menjelaskan bahwa konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat tidak lagi mementingkan kegunaan dari suatu produk, melainkan citra atau pesan yang disampaikan atau melekat pada barang dan jasa itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data primer terdiri dari anak muda Desa Sumberjaya sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *nongkrong* di angkringan bermakna sebagai ajang untuk bersosialisasi, bertukar pikiran, informasi, cerita, mencurahkan isi hati, menyelesaikan masalah, sumber penghasilan pedagang, dan dapat berpotensi menjadi tempat wisata. Perilaku anak muda ketika *nongkrong* di angkringan di antaranya, menyantap makanan yang disajikan, memesan minuman, mengobrol, bermain musik, berswafoto, dan sebagainya. Topik obrolan yang paling sering dibicarakan ketika di angkringan sangat beragam. Anak muda seringkali menghabiskan waktu berjam-jam untuk *nongkrong* di angkringan, bahkan bisa sampai dini. Manfaat yang didapatkan dari *nongkrong* di angkringan, di antaranya dapat bertukar informasi, menambah relasi, mempererat hubungan pertemanan, memunculkan ide, dapat melihat sesuatu dari sudut pandang yang baru, meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, dan mengurangi pengangguran. Penyebab anak muda memilih *nongkrong* di angkringan di antaranya yaitu, karena suasananya yang santai dan nyaman, harga menu di angkringan murah dan terjangkau bagi anak muda, angkringan kini mudah ditemukan di mana-mana, serta sebagai alternatif pengganti kafe, restoran, dan makanan cepat saji.

Kata Kunci: Anak Muda, *Nongkrong*, Angkringan